

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DONGENG MELALUI MEDIA APLIKASI YOUTUBE KIDS**

Hasriani<sup>1</sup> dan Hasbiah<sup>2</sup>

\*MI 1, Kota Makassar.

hasrianih61@gmail.com

<sup>2</sup>MI Ulul Albab, Indonesia.

**Abstrak:** Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Aplikasi *Youtube Kids* Pada Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar. Masalah utama dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak murid kelas IV masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1) kemampuan membaca pemahaman dan 2) penggunaan pohon literasi di kelas IV MIN 1 Kota Makassar. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah murid kelas IV yang berjumlah 24 orang murid. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu hasil belajar menyimak dongeng bahasa Indonesia dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 61,6 dan menjadi 79,2 pada siklus II. Ketuntasan belajar menyimak dongeng murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 14 (58%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 24 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan media aplikasi *youtube kids* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

**Kata kunci:** Kemampuan menyimak dongeng, Media Aplikasi, *Youtube Kids*.

**PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan dasar pembelajaran dari berbagai ilmu pengetahuan lain yang harus dikuasai oleh peserta didik di kelas rendah. Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa aspek penting dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Tarigan (Nurchayanti, 2022) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Dari keempat keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang dikuasai oleh peserta didik. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap orang atau peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 15 Januari 2025 di MIN 1 Kota Makassar menunjukkan bahwa murid kurang fokus terhadap pembelajaran menyimak dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang didalam kelas sehingga minat dan ketertarikan serta motivasi murid terhadap pembelajaran menyimak kurang dan membuat hasil belajar yang diperoleh murid rendah. Berdasarkan daftar nilai murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar tahun pelajaran 2024/2025, yaitu dari 24 murid rata-rata nilai keterampilan menyimak murid hanya 55,2 sedangkan keterampilan membaca 65, keterampilan berbicara 60,8, dan keterampilan menulis 62,2. Dimana KKTP pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70.

Peranan penting dari kemampuan menyimak harus disadari oleh setiap guru, pemahaman bahwa kemampuan menyimak dapat diperoleh secara spontan harus dihilangkan. Karena pada dasarnya, untuk menjadi penyimak yang baik, kemampuan itu harus dilatih. Salah satu cara untuk melatih kemampuan menyimak adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada murid. Dalam pembelajaran tujuan penggunaan media antara lain adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, memberikan arahan tentang tujuan yang akan dicapai, menyediakan evaluasi mandiri, memberi rangsangan kepada guru untuk kreatif, menyampaikan materi pembelajaran, dan membantu pelajar yang memiliki kekhususan tertentu (Sapriati, dkk. 2021).

Namun, tidak semua media pembelajaran relevan dan tepat jika digunakan dalam suatu pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran sehingga penggunaannya dapat memberikan pengaruh hasil belajar yang positif. Pada dasarnya, dongeng termasuk dalam cerita. Yakni cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media aplikasi *youtube kids* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Aplikasi *youtube kids* menjadi inovasi baru bagi perkembangan media, khususnya media pembelajaran berbasis audio visual. Youtube merupakan media sosial atau situs web berbagi video yang sebagian besar manusia didunia mengenal dan menggunakan aplikasi ini. Berbagai situs dan program serta konten video ditampilkan oleh *youtube* guna memberikan hiburan serta pengetahuan bagi para penonton yang menyaksikan atau membuka *youtube*. Dua belas

Situs, program dan konten video dengan berbagai kategori mulai dari hiburan, diary, ilmu pengetahuan Alam (sains), ilmu pengetahuan sosial, keagamaan serta hal lainnya tiga belas dapat diakses oleh masyarakat baik secara berbayar maupun gratis (tanpa biaya). Penggunaan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian murid untuk belajar, khususnya belajar menyimak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui apakah *youtube kids* juga memberi pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyimak dongeng melalui aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar

### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (Daryanto, 2022) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata: Penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti dalam rangka peningkatan kualitas peningkatan kemampuan menyimak dongeng. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Makassar. Subjek penelitian adalah murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 24 orang murid.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai. Siklus I dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan siklus II sebanyak empat kali pertemuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi digunakan saat penelitian, dilakukan pada guru dan murid dengan menggunakan lembar observasi yang didasar pada langkah-langkah media aplikasi *youtube kids* tes untuk memperoleh informasi dari kemampuan menyimak murid dan dokumentasi untuk mengambil menyediakan bukti yang akurat.

Pada penelitian ini digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil observasi dan angket di kelas yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk

mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} 100 \dots \dots \dots (1)$$

Analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada **Tabel 1.** di bawah ini

**Tabel 1.** Kriteria Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	40-54	Kurang
5	0-39	Sangat Kurang

Sumber: MIN 1 Kota Makassar (2025)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

Perencanaan siklus I, disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah menyimak dongeng menggunakan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan diantaranya menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan kurikulum yang digunakan di MIN 1 Kota Makassar pada kelas IV semester II dengan materi menyimak dongeng. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Peneliti membuat modul ajar pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 dengan kompetensi dasar adalah menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya), mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri. Indikatornya adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan halhal menarik dalam dongeng. Setelah itu mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran. Peneliti menggunakan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran menyimak dongeng pada setiap pertemuan. Membuat

pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya. Peneliti membuat pedoman observasi aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus. Peneliti membuat soal tes dengan membaca teks bacaan dongeng “Sangkuriang” pada akhir siklus dengan alokasi waktu 30 menit.

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan Modul Ajar yang telah disusun. Berdasarkan Modul Ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **1. Pertemuan Pertama**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **2. Pertemuan Kedua**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani

menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi *youtube kids* pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **4. Pertemuan Keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan

bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Kemudian pada tahap observasi siklus I, diperoleh data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan media aplikasi youtube kids pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar Selama Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	20	22	24		22	91,7
:	Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran.	15	20	20		18,3	76,3
:	Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti	10	10	15	T E S	11,7	48,7
,	Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar.	5	10	15	S I K L U S	10	41,7
!	Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar.	10	10	15	I	11,7	48,7

Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan	15	20	20	18,3	76,3
Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	5	2	1	2,7	11,3

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 24 murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 91,7%; Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran sebesar 76,3%; Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti sebesar 48,7%; Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar sebesar 41,7%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 48,7%; Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan sebesar 76,3%; dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 11,3%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus I pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Nilai Statistik Menyimak Dongeng Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai Ideal	100

Nilai Tertinggi	80
Nilai terendah	40
Rata-Rata	61,6

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I

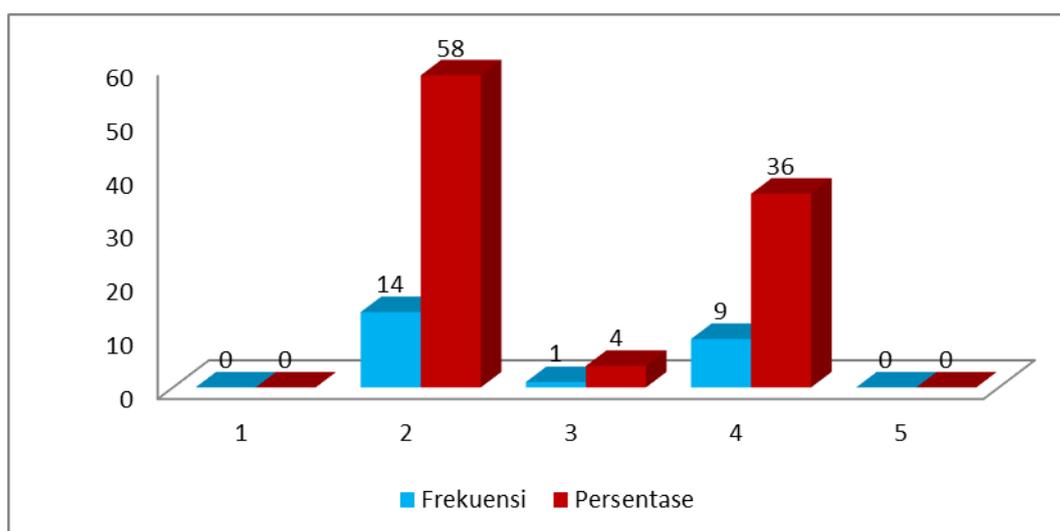
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata menyimak dongeng murid sebanyak 61,6. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Jika nilai menyimak dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Menyimak Dongeng Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	0	0
2	70-84	Tinggi	14	58
3	55-69	Sedang	1	4
4	40-54	Rendah	9	36
5	0-39	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			24	100

Sumber: Hasil Tes Siklus I

Dari **tabel 4.** di atas menunjukkan bahwa persentase nilai pemahaman murid setelah diterapkan siklus I adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 9 orang murid atau 36% berada pada kategori rendah, 1 orang murid atau 4% berada pada kategori sedang, 14 orang murid atau 58% berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 1.** Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I

Adapun presentase ketuntasan menyimak dongeng yang diperoleh dari hasil belajar menyimak dongeng murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Persentase Ketuntasan Menyimak Dongeng Murid Kelas IV Setelah Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-69	Tidak Tuntas	10	42
2	70-100	Tuntas	14	58
<b>Jumlah</b>			24	100

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar Menyimak dongeng yang diperoleh murid dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar Menyimak dongeng diperoleh 42% dikategorikan tidak tuntas dan 58% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan hanya 8 murid dari 24 murid. Karena itulah, peneliti berusaha untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh Menyimak dongeng murid itu tercapai.

Pada awal pelaksanaan siklus I, murid masih kurang bersemangat dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga peneliti berusaha bagaimana dapat menarik perhatian murid dalam mengikuti proses pembelajaran yakni mengarahkan murid dengan memberikan motivasi dan memberikan banyak latihan yang menyenangkan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh

rata-rata 61,6 yang berada pada kategori rendah. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 16 murid yang tidak tuntas dalam mengerjakan ujian dan dengan kesalahan yang cukup fatal murid masih kurang teliti dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, 36% berada pada kategori rendah, 4% berada pada kategori sedang, 58% berada pada kategori tinggi, 0% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terjadi karena murid masih canggung dengan keberadaan peneliti dan dengan media aplikasi *youtube kids* yang diterapkan peneliti sehingga kondisi murid masih terlihat bingung dengan model tersebut sehingga masih kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu murid masih ragu dan malu menjawab pertanyaan lisan ketika diberikan pertanyaan oleh guru, terlebih lagi jika diberikan kesempatan untuk berkomentar atau bertanya dan berpendapat, biasanya hanya didominasi oleh dua sampai tiga orang saja. Hal ini masih terjadi pada pertemuan dua dan tiga.

Kemudian Perencanaan pada siklus 2 yaitu menelaah kurikulum kelas IV Semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Peneliti menggunakan kurikulum merdeka sesuai dengan kurikulum yang digunakan di MIN 1 Kota Makassar pada kelas IV semester II dengan materi menyimak dongeng. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Peneliti membuat modul ajar pada pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 dengan kompetensi dasar adalah menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya), mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri. Indikatornya adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng.

Selanjutnya peneliti mengembangkan alat-alat bantu pengajaran dalam rangka optimalisasi pembelajaran. Peneliti menggunakan media aplikasi *youtube kids* dalam pembelajaran menyimak dongeng pada setiap pertemuan. Membuat pedoman observasi untuk merekam proses pembelajaran di kelas, antara lain keaktifan murid, perhatian murid selama proses pembelajaran dan sebagainya. Peneliti membuat pedoman observasi aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru yang akan digunakan pada setiap pertemuan dengan menyesuaikan sintaks dari penggunaan media aplikasi *youtube kids*. Perencanaan yang terakhir yaitu mempersiapkan soal tes untuk murid, yaitu tes yang diberikan pada akhir siklus. Peneliti membuat soal tes dengan membaca teks bacaan dongeng "Asal Usul Tanjung Lesung" pada akhir siklus dengan alokasi waktu 30 menit

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 4 x pertemuan.

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan II, yaitu menyimak dongeng. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Pertemuan Pertama**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi youtube kids pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **2. Pertemuan Kedua**

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi youtube kids pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid

menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pekerjaan rumah, dan memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **3. Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga ini diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan mengabsen murid. Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan unsur-unsur dalam dongeng meliputi: tema, amanat, penokohan, alur, dan latar, dan menemukan hal-hal menarik dalam dongeng. Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menginstal aplikasi youtube kids pada laptop. Guru mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor. Guru menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema. Murid menyimak tayangan video-video pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti. Murid bertanya terhadap materi yang belum dimengerti. Murid menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak. Murid menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak. Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan. Guru memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **4. Pertemuan Keempat**

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan media aplikasi youtube kids pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 6.** Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar Selama Penerapan Media Aplikasi *Youtube Kids* Pada Siklus II Pertemuan I, Pertemuan II, dan Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	24	24	24		24	100
2.	Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran.	22	24	24		23,3	97
3.	Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti	15	20	20		18,3	76,3
4.	Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar.	15	20	20	T E S  S I K L U S  I I	18,3	76,3
5.	Murid yang menuliskan hal-hal menarik dalam dongeng yang telah disimak dengan benar.	22	24	24		23,3	97
6.	Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan	22	24	24		23,3	97

7.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	1	0	0	0,3	1,3
----	---	---	---	---	-----	-----

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 24 murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat pembelajaran sebesar 100%; Murid yang menyimak tayangan video-video pembelajaran sebesar 97%; Murid yang bertanya terhadap materi yang belum dimengerti sebesar 76,3%; Murid yang menuliskan unsur-unsur dalam dongeng (tema, amanat, penokohan, alur dan latar) yang telah disimak dengan benar sebesar 76,3%; Murid yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka sebesar 97%; Murid mengerjakan resume yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan sebesar 97%; dan murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 1,3%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.** Nilai Statistik Menyimak Dongeng Pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Nilai Rata-Rata	79,2

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

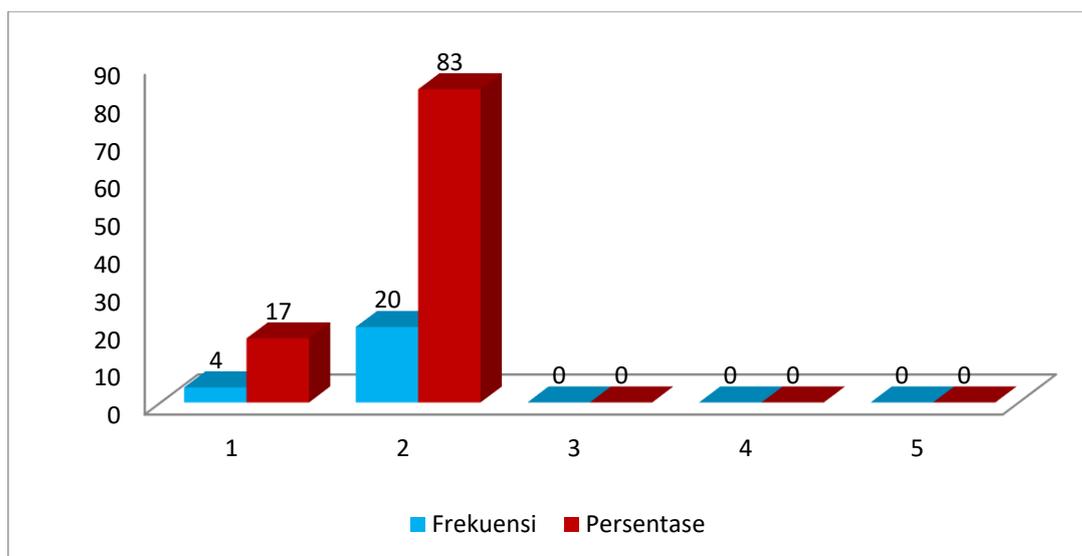
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata menyimak dongeng murid sebanyak 79,2. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Jika nilai menyimak dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

**Tabel 8.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Menyimak Dongeng Murid Kelas IV MIN 1 Kota Makassar Setelah Penerapan Media Aplikasi Youtube Kids Pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	4	17
2	70-84	Tinggi	20	83
3	55-69	Sedang	0	0
4	40-54	Rendah	0	0
5	0-39	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Tes Siklus II

Dari **tabel 8.** diatas menunjukkan bahwa persentase nilai menyimak dongeng murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 20 orang murid atau 83% berada pada kategori tinggi dan 4 orang murid atau 17% berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 2.** Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II

Adapun presentase ketuntasan menyimak dongeng yang diperoleh dari hasil belajar murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8: Persentase Ketuntasan Menyimak Dongeng Murid Kelas IV Setelah Penerapan Media Aplikasi Youtube Kids Pada Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	0	0
2	70-100	Tuntas	24	100
<b>Jumlah</b>			24	100

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar menyimak dongeng yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar menyimak dongeng diperoleh 0% dikategorikan tidak tuntas dan 100% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena Murid yang mencapai ketuntasan 24 murid. Berarti tinggal 3 murid yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena mereka belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan belajar menyimak dongeng itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal menyimak dongeng dengan penerapan media aplikasi youtube kids. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya murid yang mengungkapkan pendapatnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar menyimak dongeng bahasa Indonesia dengan menerapkan media aplikasi *youtube kids* pada murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 61,6 dan menjadi 79,2 pada siklus II.

2. Ketuntasan belajar menyimak dongeng murid kelas IV MIN 1 Kota Makassar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 14 (58%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 24 (100%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai.
3. Penerapan media aplikasi *youtube kids* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi Mayangsari dan Dinda Riski Tiara. (2019). Youtube Sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*. Vol. 3 No. 02.
- Dyah, E. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris Mts Al-Insan, *Jurnal Pendidikan*, <http://papers.uika-bogor.ac.id/download.php?id=147>.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2020). Youtube sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*. Vol. 1 (1): 90-103.
- Fitria, Uti. (2021). Meningkatkan Podcast untuk Meningkatkan Listening Murid. *Acedemia Edu*.
- Gusal, La Ode. (2020). Nilai-nilai Pendidik Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara KARYA La Ode Sidu. *Jurnal Humanika*, 3(15) : 9
- Habsari, Zakia. (2020). Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(1) : 23.
- Harwati.(2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid Melalui Media Rekaman Dongeng Anak Pada Murid Kelas IV SD Tahun Ajaran 2023/2022. *Jurnal Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 11 No 1.
- Hidayati, Ismi. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu Youtube Dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung. Bandar Lampung: skripsi tidak diterbitkan. Ibid. hh.235-236.
- Hijriyah, Umi. (2020). Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa. Lampung. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(1) : 23.
- Istiqomah, Titik Nur. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Murid Kelas II SD Negeri Kota Gede 3

Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kemendikbud. 2020. Undang-undang nomor 22 Tahun 2020. Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Permendikbud.

Kiftiyah. (2019). Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. Jurnal Publikasi Ilmiah. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9276>.

Kurniawan, Deni. (2021). Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktek, Dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.

Martaulina, S. D. (2022). Bahasa Indonesia Terapan. Yogyakarta: Deepublish.

Muhammad Asrul Sultan dan Alfianti Akhmad. (2020). Media Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak. JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol, 4. No,1.

Niswardi, & Ambiyar. (2020). Media & Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Neolaka Amos & Grace Amialia A. Neoloca. Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup. Depok: Kencana.

Nurchayati, Beta. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyimak dongeng Melalui Metode KWL pada Murid Kelas IV. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(7) : 2.

Nurgiyantoro, B. (2021). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.

Pebriana, Putri Hana. (2020). Analisis Kemampuan Berbahasa dan Pemahaman Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. Jurnal PAUD, 1(2) :143.

Pribadi, B. A. (2020). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Putra. (2022). Podcast sebagai Industri Kreatif. Proceeding Seminar Nasional, Inovasi, dan Teknologi BSI hal 91-94.

Rahmawati Afiani. (2020). Peningkatan Kemampuan menyimak Dongeng melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Murid Kelas II SDN Mangunsari Semarang. Skripsi: Semarang.

Rahmat. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Dasar Melalui Metode Mendongeng Interaktif Komunikatif . Jurnal Pendidikan Anak Vol 6 no 1.

Riri Cerita Anak. (2022). <https://www.youtube.com/watch?v=IQW64q5-INE&feature=youtu.be>.

Rissa, Shofiani. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Menggunakan Media Animasi Audiovisual Melalui Melalui Metode Think Pairs Share Pada Murid Kelas IVII A SMP Negeri 02 Batang. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Riyana, C. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Rosdia. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 4, 250–267.
- Rukiyah. (2022). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. Jurnal ANUVA, 2(1) : 102-104.
- Sadiman. Arief. S. (2020). Media Pendidikan. Depok: Rajawali Pers.
- Samad, Muliati & Z, Maryati. (2020). Media Pembelajaran. Makassar : Unismuh Makassar.
- Sapriati, Amalia. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Banten: Universitas Terbuka.
- Shera, A. (2020). Step By Step Internet Marketing. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smaldino, S. E. (2011). Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. Jakarta: Kencana. Jakarta: Kencana.
- Sri Lestari, A. 2022. Jurnal Konvergensi. Vol. 5 (24): 20.
- Sugiyono. 2022: Metodologi Penelitian Pendidikan (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Pendidikan). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukani. (2019). Memanfaatkan Youtube Sebagai Media Pembelajaran yang Interaktif, Menarik dan Menyenangkan, dalam Jurnal Guru Berbagi. [http://gururu.org/guruberbagi/memanfaatkan\\_youtube\\_sebagai\\_media\\_pembelajaran\\_yang\\_interaktif\\_menarik\\_dan\\_menyenangkan/](http://gururu.org/guruberbagi/memanfaatkan_youtube_sebagai_media_pembelajaran_yang_interaktif_menarik_dan_menyenangkan/).
- Susanto, A. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2020). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syamsiah, N. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi. Magelang: Media Grafika.
- Tafonao. (2022). Penerapan Teknik Think-PairShare untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Murid pada Materi Cerita Peristiwa. Jurnal Pena Ilmiah, 2(1) : 105
- Tias. (2020). Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Murid Kelas II MI Sirojul Huda Rejoso Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2020. Jurnal Repository Universitas Jember.
- Toyib, M. (2020). Penggunaan Youtube dalam STAD. Jurnal Kodifikasi. Vol. 6 (1): 43-63.
- Usman, Misnawati. (2022). Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Mahaamurid Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

Universitas Negeri Makassar. Indonesian Journal of Education Studies, 21(2): 174.

Widowati, Diah Ayu. (2020). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyan. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 27(5): 2.581.

Yudhi. (2022). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Pada Murid Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2022, Jurnal Pendidikan, Volume 28, Nomor 2.

Zulela. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.